

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman tembakau sebenarnya bukan merupakan tanaman asli Indonesia tetapi sudah lama dikenal dan dibudidayakan di Indonesia. Tembakau merupakan salah-satu komoditas sosial yang beraspek langsung terhadap kehidupan petani dan sekaligus memberikan sumbangan yang besar dalam perekonomian nasional karena menghasilkan devisa negara. Hal ini tentu saja tidak lepas dari kegunaan tembakau yang sangat banyak dalam masyarakat.

Dalam berbagai hal tembakau berguna sebagai bahan penyedap, seperti misalnya dalam pembuatan cerutu, pembuatan sigaret ataupun dalam pembuatan tembakau pipa. Bagi orang-orang yang tinggal agak jauh dari daerah perkotaan sering menggunakan tembakau baik sebagai tembakau kunyah ataupun sebagai tembakau hirup. Macam-macam kegunaan ini membuat pemakainya merasa nikmat atau nyaman. Adanya kegunaan atas tembakau inilah, maka untuk mendapatkannya orang tidak segan-segan berkorban mengeluarkan uangnya. Oleh karena itu tembakau dikatakan mempunyai arti ekonomi dan kebutuhan tiap tahunnya selalu meningkat.

Walaupun tembakau dapat memberikan kenikmatan bagi para pemakainya tetapi jika dipandang dari sudut kesehatan, pemakaian tembakau ini justru dapat

menimbulkan kerugian. Tembakau mengandung berbagai senyawa kimia, diantaranya ada yang bersifat racun sehingga dapat mengganggu kesehatan.

Nicotina adalah alkaloid yang utama dalam tembakau. Senyawa ini merupakan racun dan mempunyai daya toksik yang cepat menimbulkan gejala-gejala keracunan. Nicotina dapat menyebabkan kejang dan hewan yang terkena akan mati tetanus. Nicotina diperkirakan mempunyai daya kerja seperti acetyl-cholin sehingga kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya aktivitas yang mendadak pada syaraf dan pada peristiwa keracunan nicotina murni dapat menyebabkan kematian.

Kemungkinan terkena racun nicotina ini sangat besar karena senyawa ini dapat memasuki tubuh dengan banyak cara, yaitu dengan jalan absorpsi melalui alat pencernaan, melalui alat pernafasan dan dapat juga dengan jalan kontak atau persentuhan melalui kulit.

Bagi para pemakai tembakau kunyah, nicotina yang terkandung dalam tembakau dapat memasuki tubuh melalui alat pencernaan yang dimulai dari mulut dan akhirnya diabsorpsi pada intestinum.

Intestinum merupakan organ pencernaan yang mempunyai peran utama mengabsorpsi zat-zat makanan yang sampai padanya, disamping itu ada juga kemungkinan zat yang tidak berguna bagi tubuh ikut terabsorpsi. Terabsorpsinya senyawa nicotina yang bersifat racun melalui sel-sel absorptif intestinum

tersebut dimungkinkan dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada mikroanatomi intestinum. Karena telah kita ketahui bahwa terdapat beberapa senyawa kimia beracun yang menyebabkan kerusakan pada tempat (jaringan) dimana senyawa tersebut masuk ke dalam tubuh atau dikeluarkan. Dengan adanya kerusakan pada jaringan intestinum tersebut kemungkinan dapat menyebabkan terjadinya gangguan absorpsi.

Adanya gangguan absorpsi pada intestinum ini praktis akan mempengaruhi jumlah zat-zat makanan yang masuk ke dalam sirkulasi darah sehingga memungkinkan terjadinya perubahan pada status darah yang dapat mempengaruhi kesehatan seseorang.

Namun demikian, sampai sejauh ini masih sedikit sekali informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan bahaya yang dapat ditimbulkan akibat dari pemakaian tembakau kunyah. Informasi mengenai bahaya racun nicotina yang terkandung dalam tembakau, kebanyakan hanya difokuskan bagi para perokok. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis akan mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan ekstrak tembakau kunyah.

B. Formulasi Masalah

Sehubungan dengan hal-hal yang telah disampaikan pada latar belakang di atas maka dilakukan penelitian mengenai pengaruh pemberian ekstrak tembakau kunyah terhadap mikroanatomi intestinum dan status darah pada marmut. Dengan formulasi permasalahan sebagai

berikut :

1. Apakah ekstrak tembakau kunyah dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada mikroanatomi intestinum tenue marmut ?
2. Apakah ekstrak tembakau kunyah dapat menyebabkan terjadinya perubahan pada status darah marmut ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tembakau kunyah terhadap mikroanatomi intestinum tenue marmut.
2. Mengetahui pengaruh pemberian ekstrak tembakau kunyah terhadap status darah marmut, yang meliputi kadar gula darah dan kadar hemoglobin.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam melengkapi informasi tentang efek negatif dari penggunaan tembakau kunyah.